



**Optimalisasi Kemampuan Menulis Arab: Peningkatan Keterampilan Mengajar melalui Pelatihan Menulis Cepat bagi Pendidik PAUD Imtiyaz Syaifullah<sup>1</sup>, Abdul Ghofur<sup>2</sup>, Shofwan Anwar Abdur Rauf<sup>3</sup>, Khairiyah<sup>4</sup>, Abd. Faishol<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia



E-mail: [syaifullah@staff.uinsaid.ac.id](mailto:syaifullah@staff.uinsaid.ac.id)<sup>1</sup>

[abdulghofur.dr@staff.uinsaid.ac.id](mailto:abdulghofur.dr@staff.uinsaid.ac.id)<sup>2</sup>

[shofwananwar.sa58@gmail.com](mailto:shofwananwar.sa58@gmail.com)<sup>3</sup>

[khoiriyahaliali@gmail.com](mailto:khoiriyahaliali@gmail.com)<sup>4</sup>

[abd.faishol@staff.uinsaid.ac.id](mailto:abd.faishol@staff.uinsaid.ac.id)<sup>5</sup>

**Article Info**

Diterima

23 Agustus 2023

Direvisi

29 September 2023

Diterbitkan

3 Oktober 2023

**Abstrak**

Artikel ini mengeksplorasi peningkatan kemampuan mengajar pengajar PAUD di sekolah Imtiyaz melalui pelatihan menulis huruf Arab dengan Pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) dan Pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR). Metode pengumpulan data observasi dan wawancara dengan pengajar sebelum dan setelah pelatihan. Data dianalisis dengan menghitung persentase perubahan dalam variabel seperti kemampuan menulis huruf Arab, , serta keterlibatan dan metode pengajaran pengajar. Hasil temuan penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengajar untuk menulis huruf Arab (peningkatan 50%) dan penggunaan materi pembelajaran yang lebih menarik (peningkatan 166.67%). Di sisi lain, meningkatkan keterlibatan pengajar dalam berinteraksi dengan siswa (peningkatan 250%) dan penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif (peningkatan 80%).

**Kata kunci:** PAUD, Pelatihan menulis Arab, ABCD, PAR.

Dipublikasikan oleh: Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm/index>

DOI: <https://doi.org/10.32332/dedikasi:%20jurnal%20pengabdian%20masyarakat.v5i2.7600>

P-ISSN [2686-3839](https://doi.org/10.32332/dedikasi:%20jurnal%20pengabdian%20masyarakat.v5i2.7600) dan E-ISSN [2686-4347](https://doi.org/10.32332/dedikasi:%20jurnal%20pengabdian%20masyarakat.v5i2.7600)

Volume 5 Number 2, December 2023

Tulisan ini bersifat akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



## **Pendahuluan**

Diskursus nasional terkait pendidikan anak usia dini menggambarkan pemahaman yang berkembang tentang pentingnya membangun fondasi pendidikan yang kokoh sejak tahap-tahap awal perkembangan. Pengakuan akan dampak jangka panjang yang signifikan yang dimiliki oleh investasi dalam pendidikan anak usia dini semakin meluas, baik di Indonesia maupun di berbagai lembaga pendidikan. Fokus pada bahasa, termasuk penguasaan kemampuan menulis huruf Arab, mencerminkan pergeseran penting dalam pemikiran mengenai cara membangun pemahaman bahasa dan budaya sejak dini di konteks nasional. Di dalam negeri yang semakin terhubung secara global, pendidikan anak usia dini bukan sekadar persiapan anak-anak untuk memasuki sekolah dasar, tetapi juga merupakan jendela pembuka terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberagaman budaya Indonesia yang kaya. Dalam konteks ini, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan diskursus nasional tentang pendidikan anak usia dini dengan mengeksplorasi pendekatan inovatif dalam pengajaran huruf Arab.

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk perkembangan holistik anak-anak dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis huruf Arab muncul sebagai pondasi krusial dalam memahami dan membangun keterampilan bahasa Arab. Di PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini, pentingnya penguasaan huruf Arab semakin ditekankan. Namun, tantangan dalam pendekatan dan pengajaran huruf Arab yang menarik dan efektif terus dihadapi oleh para pendidik di lembaga ini. Keberhasilan pembelajaran huruf Arab pada tahap awal memiliki dampak besar pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap bahasa ini di masa depan (Suartha & Rahayu, 2018).

Pengajaran huruf Arab yang berhasil memerlukan pendekatan yang inovatif dan bermain sambil belajar. Metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, seperti penggunaan permainan edukatif atau aplikasi pendidikan digital yang disesuaikan dengan usia anak-anak, dapat membantu menjaga minat dan keterlibatan mereka dalam belajar huruf Arab. Selain itu, melibatkan unsur-unsur visual, seperti gambar-gambar yang menarik dan warna-warna cerah, dapat membantu memvisualisasikan bentuk huruf dan memperkuat daya ingat anak-anak (Shodiq, 2018).

Dalam era pendidikan yang dinamis saat ini, tantangan dalam membekali generasi muda dengan kemampuan bahasa Arab tidak dapat diabaikan begitu saja (Nurcholis & Hidayatullah, 2019). Menghadapi kompleksitas ini, penelitian ini berfokus pada perlunya menyediakan pendekatan alternatif yang mampu menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan berarti bagi para murid PAUD. Memahami peran penting pendidik dalam membentuk landasan pengetahuan bahasa, penelitian ini diawali sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mempersiapkan pendidik yang memiliki kemampuan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran (Syaifullah, 2022).

Pendidikan yang berfokus pada bahasa Arab tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan aspek kultural dan komunikatif dari bahasa tersebut (Saepuddin, 2012). Para pendidik perlu mengadopsi pendekatan yang memungkinkan murid untuk terlibat dalam situasi belajar yang autentik, di mana mereka dapat merasakan relevansi dan manfaat praktis dari bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, penggunaan sumber daya pendidikan yang beragam, seperti literatur dan media berbahasa Arab, juga dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan menarik.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai efektivitas pendekatan pelatihan dalam pembelajaran bahasa telah memberikan kontribusi wawasan berharga. Dalam konteks ini, sebuah studi oleh (Anugrahi, 2016) telah mengungkapkan peran positif dari pelatihan menulis cepat dalam proses pengajaran bahasa. Pelatihan melibatkan pengenalan huruf Arab, teknik menulis, permainan edukatif, dan penggunaan teknologi modern. Ini membantu pendidik di PAUD untuk menerapkan strategi pengajaran lebih efektif dan menarik, mengisi kesenjangan literatur yang relevan, dan membuka pandangan baru dalam pendidikan anak usia dini di lingkungan PAUD. Namun, ketika mengacu pada dunia pendidikan anak usia dini dan pembelajaran huruf Arab khususnya, terdapat keterbatasan literatur yang relevan (Muzayin & Sugiharyati, 2021). Oleh karena itu, kehadiran penelitian ini menjadi sangat penting dalam mengisi kesenjangan tersebut dan membuka pandangan baru terhadap strategi pendidikan yang dapat memberikan dampak di lingkungan PAUD.

Dalam pendidikan anak usia dini, pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif dan emosional anak-anak (Mulyah & Fernando, 2019). Proses pembelajaran yang berorientasi pada kecerdasan multisensori (Simanjuntak et al., 2020), permainan belajar yang berbasis interaksi, serta pengenalan terhadap budaya bahasa Arab secara menyenangkan dapat membangun dasar kuat untuk pemahaman bahasa yang lebih mendalam di masa depan.

Walaupun literatur pendidikan telah memberikan dasar yang kuat mengenai efektivitas berbagai pendekatan pelatihan dalam pembelajaran, belum terdapat kajian yang secara khusus mengeksplorasi potensi pelatihan seni menulis cepat huruf Arab dalam konteks pendidikan anak usia dini di tingkat PAUD. Di hadapan situasi ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mendalami potensi yang masih belum dieksplorasi sepenuhnya dalam pembelajaran huruf Arab pada tahap usia dini.

Dalam konteks pembelajaran huruf Arab bagi anak usia dini, pendekatan seni menulis cepat bisa menjadi alternatif yang menarik dan inovatif. Pendekatan ini dapat membawa unsur kreativitas, visual, dan interaktif ke dalam pembelajaran, yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, pelatihan seni menulis cepat dapat membantu mempercepat proses belajar huruf Arab dengan cara yang menyenangkan, mengurangi rasa intimidasi, dan memperkuat daya tarik pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai potensi pendekatan pelatihan seni menulis cepat huruf Arab dalam konteks pendidikan anak usia dini di tingkat PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu. Dengan mengisi celah literatur ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap praktik pendidikan dan pengembangan kurikulum di tingkat PAUD.

Penelitian ini berangkat dari hipotesis yang mendasarkan bahwa pelatihan seni menulis cepat huruf Arab akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mengajar para pendidik di PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu. Fokus variabel yang diteliti adalah perubahan kemampuan mengajar yang terjadi setelah para pendidik mengikuti pelatihan tersebut. Perubahan ini akan diukur melalui evaluasi keterampilan pengajaran yang dilakukan oleh para pendidik setelah mereka menjalani pelatihan.

Istilah "PAUD" merujuk pada Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu pendidikan yang diberikan kepada anak-anak pada usia dini sebelum masuk PAUD dasar. Sementara itu, "Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu" merupakan nama institusi pendidikan yang menjadi fokus utama penelitian ini. Institusi ini merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan awal bagi anak-anak usia dini.

Program pelatihan "seni menulis cepat huruf Arab" yang disebutkan dalam artikel ini mengacu pada inisiatif pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan menulis

huruf Arab pada anak-anak usia dini. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan inovatif yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, dengan tujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

### **Metodologi**

Metode yang diimplementasikan dalam penelitian ini menggabungkan Pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (Asset-Based Community Development/ABCD) dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (Participatory Action Research/PAR) Suwendi dan Wahyudi untuk mengkaji dampak pelatihan seni menulis cepat huruf Arab terhadap keterampilan mengajar guru di PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu.

Kombinasi kedua pendekatan ini menghasilkan penelitian yang bukan hanya menjawab pertanyaan tentang efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga membuka jendela pandangan yang lebih luas. Penelitian ini mengilustrasikan bagaimana interaksi antara konsep pemberdayaan komunitas dan partisipasi pendidik dapat menciptakan perubahan yang positif dalam lingkungan PAUD. Hasil temuan ini bukan hanya memberikan kontribusi pada literatur tentang pendidikan awal, tetapi juga menginspirasi perdebatan lebih lanjut tentang bagaimana inovasi dan partisipasi dapat mengubah dinamika pendidikan.

Secara visual, langkah-langkah metode ABCD dan PAR dapat diilustrasikan dalam bentuk mind map atau flowchart. Representasi visual ini akan memperlihatkan urutan langkah-langkah, interaksi yang terjalin antara partisipan, serta hubungan yang menghubungkan berbagai tahapan dalam proses pendidikan. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, metode yang diterapkan dalam penelitian ini menjadi lebih terukur dan terarah, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam, substansial, dan memiliki implikasi nyata dalam pengembangan pendidikan awal.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian yang berlangsung di lingkup PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu memiliki arti penting yang mendalam dalam mengungkap dampak transformasional yang ditimbulkan oleh pelatihan seni menulis cepat huruf Arab terhadap keterampilan mengajar para pendidik. Hasil penelitian ini muncul sebagai sinar terang yang mengarahkan pada pemahaman baru tentang perubahan yang signifikan dalam pendekatan dan efektivitas pengajaran huruf Arab di konteks PAUD. Penemuan-penemuan yang dihasilkan dari upaya penelitian ini memiliki implikasi yang mendasar, membuka pintu wawasan yang melampaui sekadar pemenuhan kurikulum atau rutinitas harian.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) dan Pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR) dalam konteks pelatihan pengajar dalam mengajar huruf Arab. Penelitian ini berfokus pada perubahan yang dialami oleh pengajar sebelum dan setelah pelatihan, dengan mengukur dampak pelatihan pada beberapa variabel kunci.

Salah satu variabel yang diamati adalah "Kemampuan Menulis Huruf Arab." Sebelum pelatihan, sebagian besar pengajar mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab, dengan hanya 60% dari mereka yang mampu melakukannya dengan baik. Namun, setelah menjalani pelatihan dengan pendekatan ABCD, kemampuan menulis huruf Arab meningkat secara signifikan hingga mencapai 90%. Hal ini menggambarkan bahwa pelatihan dengan pendekatan ABCD efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab para pengajar.

Variabel lainnya yang diamati adalah "Penggunaan Materi Pembelajaran." Sebelum pelatihan, sekitar 30% pengajar menganggap materi pembelajaran yang mereka buat kurang

menarik. Namun, setelah pelatihan dengan pendekatan ABCD, sebagian besar pengajar berhasil merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, dengan persentase peningkatan mencapai 166.67%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan ABCD juga berkontribusi pada peningkatan kreativitas pengajar dalam merancang materi pembelajaran yang lebih menarik.

Selain itu, variabel "Keterlibatan Pengajar" juga menjadi fokus dalam penelitian ini. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 20% pengajar yang berinteraksi secara individual dengan siswa. Namun, setelah mengadopsi pendekatan PAR dalam pelatihan, sebanyak 70% pengajar lebih aktif berinteraksi dengan siswa secara individual. Persentase perubahan yang signifikan ini menggambarkan peran positif pendekatan PAR dalam meningkatkan keterlibatan pengajar dalam berinteraksi dengan siswa.

Variabel "Metode Pengajaran," hasil menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sekitar 50% pengajar lebih sering menggunakan metode pengajaran konvensional. Namun, setelah pelatihan dengan pendekatan PAR, sebanyak 90% pengajar mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif. Persentase perubahan sebesar 80% menunjukkan bahwa pendekatan PAR efektif dalam mendorong pengajar untuk mengubah praktik pengajaran mereka.

Secara keseluruhan, hasil dari tabel ini menggambarkan dampak positif yang signifikan dari penggunaan pendekatan ABCD dan PAR dalam pelatihan pengajar dalam konteks pengajaran huruf Arab. Dengan adanya perubahan dalam variabel kunci seperti kemampuan menulis huruf Arab, penggunaan materi pembelajaran, keterlibatan pengajar, dan metode pengajaran, penelitian ini memberikan bukti bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran huruf Arab oleh pengajar

Dalam ruang lingkup penelitian ini, temuan utama yang mengemuka adalah keberhasilan pelatihan seni menulis cepat huruf Arab dalam memberikan dampak positif yang dapat diukur pada kemampuan para pendidik dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif, menarik, dan kontekstual. Melalui pendekatan inovatif ini, para pendidik berhasil mengubah paradigma pengajaran tradisional menjadi suatu pengalaman yang dinamis dan inspiratif. Teknik-teknik yang diperoleh dari pelatihan tersebut membekali pendidik dengan alat-alat baru yang memungkinkan mereka untuk lebih mendekati murid, memahami kebutuhan individual mereka, dan merespons secara lebih tepat. Dengan demikian, pengajaran huruf Arab tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan, melainkan juga pada keterlibatan murid dalam proses pembelajaran yang penuh makna.

Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pedagogis yang menekankan pentingnya pembelajaran yang bermakna dan kontekstual dalam tahap pendidikan awal (Lubis, 2018). Melalui pendekatan seni menulis cepat huruf Arab, pendidik mampu memanfaatkan aspek-aspek lokal dan kebudayaan sebagai sarana untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Pengintegrasian aset-aset lokal seperti pengetahuan budaya, kearifan setempat, dan sejarah masyarakat dalam materi pembelajaran memberikan dimensi baru pada proses belajar-mengajar. Hal ini tidak hanya menciptakan ruang bagi rasa identitas dan keterikatan murid terhadap pembelajaran, tetapi juga memperluas cakrawala pemahaman mereka tentang dunia di sekitar.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuka pintu bagi perubahan paradigma dalam pendekatan pengajaran bahasa Arab di lingkungan PAUD. Hasilnya menggambarkan bahwa pelatihan seni menulis cepat huruf Arab tidak hanya menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar para pendidik, tetapi juga membuka jalan untuk pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual bagi para murid. Dalam era dinamis pendidikan saat ini, penemuan ini memberikan kontribusi yang berharga untuk mengarahkan upaya pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran yang lebih adaptif dan holistik.

Pada tahap pelatihan yang intensif, para pendidik mengalami transformasi yang substansial dalam pendekatan mereka terhadap proses pengajaran. Mereka diperkenalkan pada sejumlah

teknik dan strategi pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk merangsang partisipasi murid, mempercepat pemahaman terhadap materi, dan menggugah eksplorasi kreatif dalam proses belajar. Melalui aplikasi teknik-teknik ini, para pendidik mampu mengatasi batasan-batasan tradisional dalam pendekatan pengajaran mereka, membangun panggung bagi pembelajaran yang lebih interaktif, mendalam, dan relevan.

Dalam mengimplementasikan pendekatan ini, para pendidik secara bijak memanfaatkan potensi unik yang dimiliki oleh individu-individu dalam komunitas belajar. Mereka berhasil menggabungkan beragam aset, seperti pengetahuan lokal, keahlian pribadi, dan pengalaman sehari-hari, untuk membentuk materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan murid. Hasilnya, interaksi antara pendidik dan murid menjadi lebih dinamis, bersemangat, dan produktif. Para pendidik mampu menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap keberagaman dalam gaya belajar dan kemampuan murid menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif dari semua peserta.

Peningkatan interaksi yang mendalam dan positif antara pendidik dan murid membentuk dasar bagi pembelajaran yang lebih kaya makna. Hasil dari pelatihan ini memperlihatkan perubahan yang nyata dalam pola pikir dan pendekatan pengajaran para pendidik, yang berkontribusi pada meningkatnya kualitas pembelajaran di dalam kelas. Paradigma baru ini bukan hanya memberikan hasil yang terukur dalam hal peningkatan keterampilan menulis huruf Arab, tetapi juga membentuk dasar yang kokoh bagi proses pendidikan yang lebih inklusif dan holistik.

Implikasi yang dihasilkan dari temuan ini memiliki jangkauan yang lebih luas dan mendalam. Hasil penelitian ini secara konkret menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan seni menulis cepat huruf Arab memiliki potensi signifikan untuk mengatasi tantangan pengajaran huruf Arab di tingkat PAUD. Dampak positif yang dihasilkan dari pelatihan ini secara langsung mendukung tujuan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi murid pada usia dini. Selanjutnya, dampak positif ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan menulis huruf Arab semata, tetapi juga membentuk fondasi yang kuat dalam memahami bahasa Arab secara menyeluruh.

Melalui stimulasi minat belajar yang awal dan berkelanjutan, pendekatan pelatihan ini mampu membentuk dasar yang solid untuk pembelajaran bahasa yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan di masa depan. Dengan membantu murid meraih kemampuan menulis huruf Arab pada tahap awal, pendekatan ini memberikan pijakan yang kokoh untuk pengembangan kemampuan bahasa yang lebih mendalam di tahap-tahap berikutnya. Dalam konteks pendidikan usia dini, fondasi yang dibangun pada tingkat awal memiliki peran yang tak ternilai dalam membentuk pemahaman bahasa yang lebih mendalam di kemudian hari (Fauzi, 2018).

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kurikulum dan pendekatan pengajaran dalam pengajaran bahasa Arab di PAUD. Dengan memadukan elemen-elemen kreatif dan interaktif dari pelatihan seni menulis cepat huruf Arab, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menggugah minat belajar murid. Dampak positif ini, seperti yang teramati dalam penelitian ini, dapat menjadi model bagi pengembangan program pembelajaran bahasa yang lebih baik di institusi PAUD dan sejenisnya. Relevansi dan pentingnya temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah menggaris bawahi pentingnya pendekatan interaktif dan partisipatif dalam pembelajaran bahasa. Penelitian yang dilakukan oleh Sihotang Nurfin (2019) & (Librianty & Syarif, 2014) sebagai salah satu contoh, telah mengungkapkan bahwa pendekatan pelatihan dalam pengajaran bahasa memberikan dampak positif yang signifikan pada kemampuan mengajar dan hasil belajar para murid. Hasil penelitian mereka secara

konsisten memperkuat konsep bahwa pendekatan yang mendorong partisipasi aktif dan interaksi dalam proses pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran.

Temuan penelitian ini juga senada dengan gagasan bahwa melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pendidikan, seperti pendidik, murid, dan masyarakat, memiliki potensi untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih bermakna dan memotivasi. Pendekatan partisipatif yang diadopsi dalam penelitian ini, seiring dengan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi program pelatihan, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan nyata para pelaku pendidikan. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa proses pembelajaran bukanlah sekadar penyampaian informasi dari pendidik kepada murid, tetapi merupakan sebuah interaksi yang melibatkan semua pihak dalam mencapai tujuan bersama (Fauzi, 2018).

Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi berharga dalam konteks pendidikan di PAUD Imtiyaz Klegen Malangjawan Colomadu, tetapi juga memberikan sumbangan penting dalam literatur mengenai strategi efektif dalam pengajaran bahasa, terutama pada tahap awal pembelajaran. Dengan merangkul pendekatan interaktif, partisipatif, dan melibatkan aset lokal, pendidikan bahasa Arab di tingkat PAUD dapat lebih berkualitas dan menarik bagi para murid, memberikan dampak positif yang lebih mendalam dan berkelanjutan dalam perkembangan bahasa dan pemahaman budaya mereka.

Dalam merumuskan interpretasi terhadap temuan yang dihasilkan, penting untuk mempertimbangkan beberapa alternatif penjelasan yang dapat membantu mengkontekstualisasikan hasil penelitian ini. Terdapat faktor-faktor latar belakang dan pengalaman individu pendidik yang dapat berpotensi mempengaruhi hasil pelatihan yang diterima. Penelitian oleh Darmawan (2020) menunjukkan bahwa karakteristik pribadi pendidik, seperti pengetahuan sebelumnya, sikap terhadap inovasi, dan motivasi pribadi, dapat memengaruhi sejauh mana mereka mengadopsi dan mengimplementasikan perubahan dalam praktik pengajaran.

Selain itu, perubahan dalam metode pengajaran juga dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek eksternal yang ada dalam lingkungan pendidikan. Dukungan yang diberikan oleh manajemen PAUD, misalnya, memiliki peran penting dalam memfasilitasi pelaksanaan perubahan pendekatan pengajaran (Efendi, 2013). Penelitian oleh (Senny et al., 2018) mengemukakan bahwa dukungan dan arahan yang jelas dari manajemen PAUD dapat membantu pendidik untuk mengatasi hambatan dalam mengadopsi pendekatan baru. Selain itu, partisipasi aktif orang tua dalam proses pembelajaran juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pendekatan pengajaran (Nurpuspitasari et al., 2019). Melibatkan orang tua dalam diskusi dan evaluasi dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pendekatan yang diterapkan dan membantu dalam menciptakan keselarasan antara pengajaran di PAUD dan di rumah.

Oleh karena itu, dalam menginterpretasikan temuan positif terkait dampak pelatihan seni menulis cepat huruf Arab terhadap keterampilan mengajar para pendidik, penting untuk tidak hanya mempertimbangkan faktor internal yang terkait dengan pendidik, tetapi juga memerhatikan faktor eksternal seperti dukungan manajemen PAUD dan partisipasi orang tua dalam mendukung implementasi perubahan metode pengajaran.

Implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini mengandung potensi yang sangat luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Melibatkan pendidik dalam proses pengembangan materi dan strategi pengajaran memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran di lingkungan PAUD. Dalam konteks ini, Priyono (2018) mencatat bahwa kolaborasi antara pendidik dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan program pembelajaran menghasilkan program yang lebih relevan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan murid. Dengan demikian, hasil penelitian ini

memberikan dasar yang kuat bagi lembaga pendidikan untuk merancang program pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individu murid.

Selain itu, pelatihan seni menulis cepat huruf Arab memiliki potensi untuk diintegrasikan ke dalam program pelatihan berkala bagi para pendidik. Menurut Waspo (2017) pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik merupakan salah satu pilar penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan pelatihan semacam ini secara rutin, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa para pendidik terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menghadapi dinamika pembelajaran yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Waluyanti (2014), yang menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini tidak hanya berdampak pada tingkat individu, yaitu pendidik dan murid di lingkungan PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu, tetapi juga memiliki potensi untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di skala yang lebih luas. Melalui pendekatan kolaboratif dan pelatihan berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan pembelajaran yang adaptif dan berkualitas tinggi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik untuk generasi muda di masa depan.

Sebagai penutup, penelitian ini memberikan wawasan yang sangat berharga terkait dampak pelatihan seni menulis cepat huruf Arab dalam paradigma pengajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu. Namun, seperti setiap penelitian, penelitian ini juga memiliki batasan tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasilnya. Kendala waktu dan keterbatasan sumber daya mungkin mempengaruhi sejauh mana pelatihan dapat diimplementasikan dengan sepenuhnya. Terlebih lagi, konteks unik PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu, seperti karakteristik murid dan budaya lokal, mungkin membatasi generalisasi temuan ini pada konteks pendidikan lainnya. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi pendekatan yang lebih holistik dan beragam dalam berbagai lingkungan pendidikan (Suarta & Rahayu, 2018).

Dalam kesimpulannya, penelitian ini mendorong perubahan positif dalam paradigma pengajaran huruf Arab di lingkungan PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu. Melalui penerapan pendekatan interaktif dan partisipatif dalam pelatihan seni menulis cepat huruf Arab, pendidik mampu menghasilkan perubahan yang signifikan dalam cara mereka mengajar. Pendekatan ini tidak hanya menggugah semangat belajar murid, tetapi juga membangun fondasi yang kuat dalam pemahaman bahasa Arab secara komprehensif. Temuan ini secara konsisten mendukung penelitian sebelumnya yang menyoroti dampak positif dari pendekatan pelatihan dalam konteks pendidikan (Waluyanti & Sunarto Sunarto, 2014).

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, bersama dengan temuan-temuan yang mendalam, memberikan pijakan yang kuat bagi eksplorasi lebih lanjut dalam pengajaran bahasa Arab di tingkat awal. Penelitian ini berhasil memperkenalkan pendekatan inovatif dan berhasil merangkul perubahan positif dalam pengajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menghasilkan dampak di tingkat institusi, yaitu PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu, tetapi juga menyediakan landasan untuk upaya-upaya pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang (Waluyanti & Sunarto Sunarto, 2014).

## **Kesimpulan**

Simpulan dari artikel ini mengindikasikan bahwa pelatihan peningkatan keterampilan mengajar melalui Pelatihan Menulis Cepat dengan pendekatan ABCD dan PAR telah

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan mengajar pengajar PAUD di sekolah Imtiyaz. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan pengajar dalam menulis huruf Arab dengan peningkatan sebesar 50%, serta mendorong penggunaan materi pembelajaran yang lebih menarik dengan peningkatan sebesar 166.67%. Selain itu, meningkatkan keterlibatan pengajar dalam berinteraksi dengan siswa dan metode pengajaran yang lebih interaktif.

Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran di tingkat PAUD. Pengajar menjadi lebih mampu dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang interaktif, menarik, dan kontekstual, yang pada akhirnya membawa dampak positif pada pengalaman pembelajaran. Hasil ini juga mendukung ide bahwa investasi dalam pelatihan pengajar dapat membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah PAUD Imtiyaz.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis mengenai pengaruh jangka panjang dari pendekatan ini terhadap kemampuan dan minat belajar murid di tingkat PAUD. Dalam konteks yang lebih luas, juga penting untuk mempertimbangkan pengaruh variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil pengajaran. Melalui penelitian yang lebih mendalam, kita dapat terus mengembangkan wawasan tentang pendidikan anak usia dini dan merancang solusi yang lebih holistik untuk tantangan yang dihadapi dalam pendidikan pada usia dini

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Penghargaan kami disampaikan kepada seluruh staf PAUD Imtiyaz Klegen Malangjiwan Colomadu atas kerjasama dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian. Kontribusi berharga dari rekan-rekan sesama peneliti dalam berbagai tahap penelitian sangat dihargai. Kami juga ingin berterima kasih kepada Prodi Bahasa dan Sastra Arab serta Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta, atas bimbingan dan dukungan dalam proses penelitian ini. Dukungan dari LP2M UIN Raden Mas Said Surakarta juga kami akui karena telah memfasilitasi kelancaran penelitian ini. Semua dukungan ini telah berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

### **Pernyataan Kontribusi Penulis**

SF bertanggung jawab atas perencanaan penelitian, desain metodologi, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan naskah. AG berpartisipasi dalam pengumpulan data, analisis data, dan kontribusi pada penyusunan naskah. SAAR memberikan kontribusi pada analisis data, interpretasi temuan, serta penyusunan dan penyuntingan naskah. K terlibat dalam pengumpulan data, analisis data, serta memberikan kontribusi pada penyusunan dan revisi naskah. AF berkontribusi dalam perencanaan penelitian, interpretasi temuan, serta revisi kritis pada naskah.

### **Referensi**

- Anugrahi, N. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang*. July, 1–23.
- Darmawan, D. (2020). Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *STIKIP Muhammadiyah Bogor*, 5–6. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/s894m>
- Efendi, N. (2013). Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 84–97. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.49>
- Fauzi, F. (2018). Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 15(3), 386–402. <https://doi.org/10.24090/insania.v15i3.1552>

- Librianty, H. D., & Syarif, M. (2014). Bercakap-Cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 8 E*, 1–8.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 16–19. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.788>
- Muliyah, P., & Fernando, F. (2019). Pelatihan pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini melalui Igra. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–36.
- Muzayin, A., & Sugiharyati, M. F. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. *Semnasbama: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa*, 11(1), 99–114. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/768/718>
- Nurcholis, A., & Hidayatullah, S. I. (2019). Tantangan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 283. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.999>
- Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 762–769. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>
- Priyono, D. (2018). Sinergi Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas. *Seminar Nasional Dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas,"* 12–16.
- Saepuddin, M. P. (2012). Pembelajaran keterampilan berbahasa Teori dan Aplikasi. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, 3.
- Senny, M. H., Wijayaningsih, L., & Kurniawan, M. (2018). Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 197–209. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p197-209>
- Shodiq, M. J. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab Aktif-Inovatif Berbasis Multiple Intelligences. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 125–148. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018-041-07>
- Sihotang, Nurfin, A. S. D. (2019). Pembelajaran Nahwu dan Shorf Melalui Metode Pembelajaran Interaktif dan Partisipatif (Studi Kasus Semester IV Jurusan PBA IAIN Padang Sidempuan). *Laporan Penelitian*, 1–81. <http://repo.uinsyahada.ac.id/573/1/24.-Nurfin-Sihotang.pdf>
- Simanjuntak, G. M., Widyana, R., & Astuti, K. (2020). Pembelajaran Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Pada Anak Usia Pra-Sekolah. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 51–54. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i1.21082>
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.48>
- Syaifullah. (2022). Pelatihan Keterampilan Berpidato pada Santri TPA Masjid An-Nur Malangjiwan. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 164–170.
- Wahyudi, D., Sugeng, A., Hayati, D. K., Anggraini, S. D., Anggraeni, A., & Fatimah, N. A. (2022). Program Bimbingan Belajar Keagamaan Islam: Pendekatan Participatory Action Research. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 155–163.
- Waluyanti, S., & Sunarto Sunarto. (2014). Analisis Kebutuhan Materi Pengembangan Profesionalisme Berkelanjutan Guru Smk Teknik Audio Video. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1).
- Waspodo, M. (2017). Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru Paud. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 7(1), 77–81. <https://doi.org/10.21009/jiv.0701.7>